

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan dapat diperoleh melalui lembaga formal maupun informal yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan perguruan tinggi. Menurut Sofan Amri(2013:241) Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Tujuan pendidikan yaitu perubahan perilaku yang diinginkan dapat dicapai melalui proses belajar mengajar. Menurut Arikunto dalam Purwokarto(2017:35). Tujuan pendidikan dapat dijabarkan mulai dari tujuan nasional, instusional, kurikuler sampai, intruksional. Tercapainya tujuan pendidikan tidak lepas dari peran pendidikan dalam hal belajar mengajar. Proses belajar merupakan hal utama yang harus diterapkan dalam proses pengajaran. Keberhasilan dalam proses belajar juga tergantung pada peran guru dan orang tua. Peran guru yang mengajar dan sebagai fasilitator belajar dan juga peran orang tua sebagai penyemangat siswa dalam proses belajar bahkan mengarahkan untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. IPA juga merupakan salah satu pelajaran yang pokok yang diajarkan pada jenjang sekolah dasar. IPA merupakan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan sebuah pengamatan dan percobaan mengenai alam sekitarnya. Pada jenjang pendidikan sekolah dasar, siswa akan dilatih untuk mengamati dan mencoba meneliti mengenai apa yang ada disekitarnya.

Pada pembelajaran IPA sekolah dasar guru sudah tepat dalam halpenyampaian materinya, namun dalam hal menyesuaikan medianya masih ada sebagian guru

yang belum benar-benar tepat dalam penyesuaian materi dengan media yang akan dipakainya. Model *Problem Based Learning* diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Dengan menggunakan *Problem Based Learning* dapat menantang kemampuan siswa dan memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa, cara ini cukup efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa. *Problem Based Learning* juga meningkatkan keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung (Sanjaya, 2007:214).

Mind Mapping mampu menyempurnakan penerapan *Problem Based Learning* dikarenakan dengan *Mind Mapping* memudahkan siswa untuk menyerap materi dan memahami materi. Menurut pendapat dari Windura (2013:1) pengaplikasian *Mind Mapping* di kelas akan membantu siswa memahami inti pelajarannya secara mendalam, mengembangkan keaktifan siswa, dan pada akhirnya membantu siswa untuk belajar lebih mudah dan menyenangkan. Berdasarkan hasil observasi wawancara awal dengan wali kelas V Ibu Ina Mariana di SD Negeri 056592 Perkebunan Bekiun masih banyak guru menggunakan pembelajaran konvensional ketika proses belajar mengajar berlangsung, model yang digunakan guru masih kurang maksimal dalam penerapannya terkhusus pada mata pelajaran IPA dan media yang digunakan guru masih belum bervariasi sehingga menyebabkan siswa merasa bosan serta keaktifan siswa belajar pun mengalami penurunan. Dan guru lebih berfokus dengan penggunaan metode ceramah dalam mata pelajaran IPA dan akhirnya menyebabkan kejenuhan bagi siswa ketika dalam proses belajar.

Sejalan dengan permasalahan di atas dalam proses pembelajaran IPA, maka diperlukan model *Problem Based Learning* dengan menggunakan media *mind mapping* untuk membantu siswa dalam memahami materi. Menurut Rusman (2010:229) "dalam model *Problem Based Learning* merupakan penggunaan berbagai macam kecerdasan yang diperlukan untuk melakukan konfrontasi terhadap tantangan dunia nyata, kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang baru dan kompleksitas yang ada." Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dilakukannya penelitian dengan judul "Pengaruh Model *Problem*

Based Learning Dengan Media Mind Mapping Terhadap Keaktifan Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 056592 Perkebunan Bekiun Tahun Ajaran 2022/2023”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka indentifikasi masalah antara lain sebagai berikut :

1. Masih banyak guru menggunakan metode konvensional sehingga siswa dapat bosan.
2. Model yang digunakan masih belum maksimal terkhusus mata pembelajaran IPA.
3. Media yang digunakan masih belum bervariasi sehingga keaktifan belajar siswa menurun.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di uraikan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini ialah penggunaan Model *Problem Based Learning* dengan menggunakan Media *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa pada materi pelajaran IPA kelas V SD Negeri 056592 Perkebunan Bekiun Tahun Ajaran 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Keaktifan belajar siswa kelas V dengan menggunakan model *Problem Based Learning* Berbantuan *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 056592 Perkebunan Bekiun T.P 2023/2024?
2. Bagaimana Keaktifan belajar siswa kelas V dengan menggunakan model *Problem Based Learning* tanpa Berbantuan *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 056592 Perkebunan Bekiun T.P 2023/2024?

3. Apakah ada pengaruh yang signifikan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Mind Mapping* terhadap keaktifan belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 056592 Perkebunan Bekiun T.P 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa kelas V dengan menggunakan model *Problem Based Learning* Berbantuan *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 056592 Perkebunan Bekiun T.P 2023/2024.
2. Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa kelas V dengan menggunakan model *Problem Based Learning* Tanpa Berbantuan *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 056592 Perkebunan Bekiun T.P 2023/2024.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Mind Mapping* terhadap keaktifan belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 056592 Perkebunan Bekiun T.P 2023/2024

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari penelitian ini sebagai berikut;

1. Bagi Siswa

Sebagai dorongan dan motivasi untuk lebih meningkatkan keaktifan belajar serta meningkatkan belajar yang belum maksimal.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan agar lebih meningkatkan mutu pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning* dengan menggunakan media *Mind Mapping*.

3. Bagi Sekolah

Sebagai referensi untuk sekolah agar lebih meningkatkan mutu pembelajaran melalui penerapan model dan media yang sesuai.

4. Bagi peneliti lain

Untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan yang baru mengenai cara penerapan model *Problem Based Learning* dengan menggunakan media *Mind Mapping*.



